

ABSTRACT

Name : Adhisa Ramadini

Study Program : Islamic Psychology

Title : Subjective well-being of Indian Dance Transgender Performers In Kertapati District, Palembang

This research aims to understand the description and factors that influence the subjective well-being of Indian dance transgender performers in Kertapati District, Palembang. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The subjects in this research are three Indian dance transgender performers in Kertapati District, Palembang. The results of this research show that the three subjects have different subjective well-being. However the third subject had no regrets about the decision to become an Indian dance transgender performer, only two of the three subjects tended to have high subjective well-being. The positive impact felt by the subjects was the freedom to express themselves and show their full identity. Meanwhile, the negative impact that arises is feelings of anxiety about the future, but this does not have a big influence because the third subject accepts and surrenders to what Allah SWT has given him. The social relationship factor is the factor that has the most influence on the subjective well-being of the third subject, because positive support from the closest people influences the comfort and good experience of the third subject when he becomes an Indian dance transvestite performers.

Keywords: *Subjective Well-Being, Transgender, Indian dancer*

INTISARI

Nama : Adhisa Ramadini
Program Studi : Psikologi Islam
Judul : *Subjective well-being* Pada Waria Pemain Drama Tari India di Kecamatan Kertapati Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran dan faktor yang memengaruhi *subjective well-being* pada waria pemain drama Tari India di kecamatan Kertapati Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga waria pemain drama tari India di Kecamatan Kertapati Palembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ke tiga subjek memiliki *subjective well-being* yang berbeda-beda. Meskipun ketiga subjek tidak memiliki penyesalan terhadap keputusan untuk menjadi waria pemain Tari india, tetapi hanya dua dari tiga subjek yang memiliki *subjective well-being* yang cenderung tinggi. Dampak positif yang dirasakan subjek adalah kebebasan untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan jati diri mereka sepenuhnya. Sementara dampak negatif yang muncul adalah perasaan cemas akan masa depan, tetapi hal itu tidak memiliki pengaruh besar karena ketiga subjek menerima dan berserah diri terhadap apa yang diberikan Allah SWT pada dirinya. Faktor hubungan sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap *subjective well-being* ketiga subjek, karena dukungan baik dari orang terdekat memengaruhi kenyamanan dan pengalaman baik ketiga subjek saat menjadi waria pemain drama tari India.

Kata kunci : *Subjective well-being*, Waria, Waria Tari India.